

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih, hanya karena anugrah dan karuniaNya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Tugas Akhir dengan judul ini “KREMATORIUM URBAN SEBAGAI TEMPAT MEMORIAL MENGGUNAKAN STRATEGI ARSITEKTUR NARASI” ini ditunjukkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh Sarjana Arsitektur Fakultas Desain Universitas Pelita Harapan, Tangerang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

- 1) Dr. Martin Luqman Katoppo, M.T, selaku Dekan Fakultas Desain.
- 2) Alvar Mensana, B.Arch., M.S.AAD., selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
- 3) Dr. Ir. Felia Srinaga, MAUD., selaku pembimbing Tugas Akhir.
- 4) Pak Jacky Thiodore, selaku Penasehat Akademik penulis.
- 5) Pak Andreas Annex, Pak Ferry Gunawan, Pak Yusni, Ci Fernisia, Pak Asa dan Pak Joe, serta teman-teman studio yang berjuang bersama-sama selama 4 tahun ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan/kelemahan dalam Tugas Akhir ini. Oleh karenanya kritik dan saran dari para pembaca akan sangat berguna bagi penulis. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, (25 Juni 2021)

Antonius Priya Prathama

DAFTAR ISI

PERNYATAAN & PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
KAJIAN KREMATORIUM URBAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARSITEKTUR NARASI.....	6
2.1 Individu, Lingkungan Urban, dan Krematorium.....	6
2.1.1 Tahapan Berduka Individu.....	6
2.1.3 Makna Kematian Dalam Kehidupan Lingkungan Urban.....	9
2.2 Strategi Arsitektur Narasi Untuk Menyampaikan Makna.....	10
2.2.1 Arsitektur Narasi	11

2.3	Perwujudan Interaksi Individu Yang Berduka Dalam Krematorium	14
2.3.1	Kebutuhan Praktis	15
2.3.1.1	Proses Kremasi	15
2.3.1.2	Program Bangunan Krematorium.....	16
2.3.1.3	Pengaturan dan Sirkulasi Bangunan Krematorium.....	16
2.3.2	Kebutuhan Psikologis	17
2.3.2.1	Narasi Spiritualitas.....	18
2.3.2.2	Elemen Pembentuk Narasi.....	18
2.4	Interaksi Krematorium Dengan Lingkungan Urban.....	23
2.4.1	Narasi Objek Transisional & Temporalitas.....	24
2.4.2	Interaksi Tempat Memorial.....	25
2.4.3	Strategi Arsitektur Narasi Dalam Tempat Memorial	26
2.4.3.1	Narasi Objek Transisional	26
2.4.3.2	Narasi Temporalitas.....	27
2.5	Relasi Narasi Spiritualitas, Temporalitas, Dan Objek Transisional	28
2.6	Studi Preseden	31
2.6.1	Preseden A: De Nieuwe Noorder.....	31
	Integrasi Fitur Eksisiting Kota	32
	Penggunaan Fitur Air	32
	Ekosistem & Jalur	33
	Integrasi Objek Historis	33
	Indoor – Outdoor.....	34
	Material & Zonasi	35
2.6.2	Preseden B: Crematorium Siesegem.....	35
	Landscape Sebagai Buffer.....	36

Ruang Transisi	37
Bukaan & Taman Kecil Didalam Bangunan.....	38
Keserasian Material.....	39
Pencahayaannya Ruang Penyaksian	40
2.7 Konklusi	41
PROSES PENELITIAN KREMATORIUM URBAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARSITEKTUR NARASI.....	45
3.1 Penelitian Kualitatif: Survey Kuesioner.....	45
3.1.1 Masa & Tahapan Berduka Individu	45
3.1.2 Metode Memorialisasi.....	49
3.2 Penentuan Tapak	52
3.2.1 Kepadatan dan Tingkat Aktivitas.....	54
3.2.2 Berdekatan Dengan Aksis Kota	54
3.2.3 Memiliki Objek Historis	55
3.2.4 Pemandangan Cityscape	55
3.3 Analisis Site.....	55
3.3.1 Aktivitas Sekitar.....	56
3.3.1.1 Potential user	56
3.3.2 Pencahayaan.....	57
3.3.3 Sirkulasi & Fasilitas Pedestrian	58
3.3.4 Sejarah.....	59
RUMUSAN STRATEGI DESAIN KREMATORIUM URBAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARSITEKTUR NARASI.....	61
4.1 Tapak Objek Pengembangan.....	61
4.1.1 Luasan Tapak	61

4.1.2	Ketentuan Tapak	61
4.2	Strategi Desain.....	62
4.2.1	Strategi Luasan dan Penataan Ruang	62
4.2.2	Strategi Penataan Program Pada Tapak	64
4.2.3	Strategi Bentuk Massa Bangunan	65
4.2.4	Strategi Taman dan Lanskap.....	67
4.2.5	Strategi Atmosfir Ruang Interior	69
4.2.6	Strategi Ekspresi dan Fasad Bangunan	71
4.2.7	Strategi Bentuk Tempat Memorial.....	72
4.3	Kesimpulan Strategi Desain	74
PROSES PERANCANGAN KREMATORIUM URBAN PADA AREA MENTENG ATAS SETIABUDI.....		77
5.1	Tahap Perancangan Awal	77
5.1.1	Konsep Perancangan.....	77
5.1.2	Eksplorasi Massa.....	80
5.2	Tahap Perancangan Lanjutan.....	84
5.2.1	Penempatan Program.....	84
5.2.2	Akses	85
5.2.4	Atmosfir ruang	87
5.3	Kesimpulan	92
KESIMPULAN.....		94
6.1	Kesimpulan.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahap-Tahap orang mengalami duka berdasarkan buku 5 Stages of Grief oleh Elisabeth Kübler-Ross.....	6
Tabel 2.2 Pemaknaan yang bisa didapatkan pada tiap tahapan duka	9
Tabel 2.3 Kebutuhan dan respon narasi dalam bangunan krematorium	24
Tabel 2.4 Narasi yang digunakan dan elemen pembentuk.....	43
Tabel 2.5 Strategi & implementasi penerapan narasi dalam perancangan krematorium urban.....	44
Tabel 3.1 Kesimpulan studi kasus: tahapan berduka.....	48
Tabel 3.2 Kesimpulan studi kasus: metode memorialisasi.....	51
Tabel 3.3 Kesimpulan Strategi Desain	51
Tabel 3.4 Kriteria pemilihan site	53
Tabel 4.1 Program dan ruangan pada krematorium urban	63
Tabel 4.2 Kesimpulan strategi desain berdasarkan narasi yang disampaikan.....	75
Tabel 5.1 Kelebihan dan kekurangan alternatif massa.....	83
Tabel 5.2 Evaluasi strategi desain	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pemaknaan dalam kedukaan.....	8
Gambar 2.2 Pemaknaan kematian dalam lingkungan urban	10
Gambar 2.3 Asosiasi melalui objek abstrak	12
Gambar 2.4 Melodi narasi pada bangunan.....	13
Gambar 2.5 Narasi Biotopic	14
Gambar 2.6 Program pada bangunan krematorium.....	16
Gambar 2.7 Penataan Regular Style	17
Gambar 2.8-11 Soft Light pada Bagsvaerd Church Hard Light Diffuse Light	19
Gambar 2.12 Bentuk murni & San Cataldo Cemetery	21
Gambar 2.13 Pantulan suara pada sudut tertentu	22
Gambar 2.14 Pantulan pada Saint Benedict Chapel	22
Gambar 2.15 Panel penyerap dan susunan dinding hollow chamber	22
Gambar 2.16 Peranan krematorium urban dalam pemaknaan.....	24
Gambar 2.17 Bentuk tinggi sebagai simbol transendental	27
Gambar 2.18 Abstraksi komunikasi pada Staten Island Memorial	27
Gambar 2.19 Monumen Interaktif	27
Gambar 2.20 Akhir dari program bangunan.....	28
Gambar 2.21 Aksis visual.....	28
Gambar 2.22 Irisan narasi krematorium urban	29
Gambar 2.23 Strategi <i>slides & division</i>	29
Gambar 2.24 Strategi Biotopic: Layer.....	30
Gambar 2.25 Strategi Sequence: Dramatic Cuts	30
Gambar 2.26 Jarak De Nieuwe Noorder dengan Amsterdam Centrum	31

Gambar 2.27 Noordhollandsch Kanaal & bangunan krematorium	32
Gambar 2.28 Fitur air sebagai suguhan visual area entrance	32
Gambar 2.29 Fitur air pada ruang auditorium.	33
Gambar 2.30 Trek taman cagar alam & Brosur panduan	33
Gambar 2.31 Bangunan baru dan aksis sirkulasi.....	34
Gambar 2.32 Bangunan baru dan aksis sirkulasi.....	34
Gambar 2.33 Aksis penataan bangunan krematorium.....	35
Gambar 2.34 Perbedaan material sebagai penguat zona.....	35
Gambar 2.35 Buffer vegetasi dan area	36
Gambar 2.36 Zonasi landscape.....	37
Gambar 2.37 Skala ruang-ruang transisi	37
Gambar 2.38 Bukaan pada akhir lorong.....	38
Gambar 2.39 Potongan taman	38
Gambar 2.40 Penempatan ruang terbuka & taman.....	39
Gambar 2.41 Penggunaan Material outdoor.....	40
Gambar 2.42 Penggunaan Material Indoor.....	40
Gambar 3.1 Tahap yang dialami orang pada tahap awal.....	46
Gambar 3.2 Tahap dominan pada saat berduka.....	46
Gambar 3.3 Faktor yang memberikan penghiburan	47
Gambar 3.4 Hal yang mengobati orang berduka.....	47
Gambar 3.5 Preferensi interaksi dengan menyendiri.....	48
Gambar 3.6 Cara orang mengenang	49
Gambar 3.7 Diagram proses mengenang sehari-hari.....	50
Gambar 3.8 Diagram Indikator pemicu memorialisasi	50
Gambar 3.9 Tabel Kepadatan Penduduk di Kecamatan Setiabudi.....	54

Gambar 3.10 Aksis kota pada site	54
Gambar 3.11 Kuburan Menten Pulo I	55
Gambar 3.12 Gedung-gedung pencakar langit disekitar site.....	55
Gambar 3.13 Persebaran aktivitas disekitar site.....	56
Gambar 3.14 Pengguna krematorium urban.....	57
Gambar 3.15 Jadwal pengguna krematorium urban.....	57
Gambar 3.16 Diagram pergerakan matahari pada site	58
Gambar 3.17 Sirkulasi sekitar site.....	58
Gambar 3.18 Potongan jalan 1	59
Gambar 3.19 Potongan jalan 2	59
Gambar 3.20 Menteng Pulo Ereveld	59
Gambar 3.21 Jenis batu nisan di Ereveld	60
Gambar 3.22 Pintu masuk Gereja Simultan	60
Gambar 3.23 Salah satu pilar kolumbarium dengan logo yin yang.....	60
Gambar 4.1 Ketentuan tapak dan objek disekitarnya.....	61
Gambar 4.2 Program ruang pada krematorium urban	64
Gambar 4.3 Jalan besar pada tapak (kiri)	64
Gambar 4.4 Bundaran Sirkulasi pada tapak (kanan)	64
Gambar 4.5 Aksis pada tapak.....	65
Gambar 4.6 Zonasi pada tapak	65
Gambar 4.7 Substraksi untuk area terbuka.....	66
Gambar 4.8 Elevasi dan pembagian massa	66
Gambar 4.9 Penyertaan tipologi lorong pada massa	66
Gambar 4.10 Perbedaan ketinggian pada massa	67
Gambar 4.11 Bukaan berupa taman yang menembus massa.....	67

Gambar 4.12 Aksis taman & lanskap pada tapak.....	67
Gambar 4.13 Respon taman pada bundaran di sisi atas tapak.....	68
Gambar 4.14 Penggunaan lembah pada taman dan hollow chamber.....	68
Gambar 4.15 Taman krematoruium urban pada tapak	69
Gambar 4.16 Prototipe ruang 1	69
Gambar 4.17 Prototipe ruang 2, 3, dan 4.....	70
Gambar 4.18 Prototipe ruang 5	71
Gambar 4.19 Ekspresi krematorium urban alternatif 1 (kiri) alternatif 2 (kanan).....	72
Gambar 4.20 Tektonika pemasangan kaca bias untuk menciptakan diffuse light.....	72
Gambar 4.21 Tempat memorial alternatif 1	73
Gambar 4.22 Atmosfir ruang pada Gereja Simultan	74
Gambar 4.23 Denah dan potongan Gereja Simultan	74
Gambar 4.24 Penempatan Tempat Memorial.....	74
Gambar 5.1 Kerangka Penelitian.....	77
Gambar 5.2 Pendapatan konsep perancangan	78
Gambar 5.3 Konsep Mata Air Makna	79
Gambar 5.4 Aksis pada tapak.....	80
Gambar 5.5 Operasi desain alternatif 1	80
Gambar 5.6 alternatif 1	81
Gambar 5.7 Penataan program pada tapak	81
Gambar 5.8 Operasi desain rancangan 2	81
Gambar 5.9 Rancangan 2.....	82
Gambar 5.10 Rancangan 3.....	82
Gambar 5.11 Operasi desain rancangan 4	83
Gambar 5.12 Rancangan 4.....	83

Gambar 5.13 Operasi desain alternatif final.....	84
Gambar 5.14 Massa final.....	84
Gambar 5.15 Zonasi konseptual (vertikal & horizontal).....	85
Gambar 5.16 Zonasi pada massa final.....	85
Gambar 5.17 Akses vertikal & horizontal.....	86
Gambar 5.18 Akses vertikal tangga.....	87
Gambar 5.19 isometri lobi.....	87
Gambar 5.20 Perspektif dan isometri kafe.....	88
Gambar 5.21 Perspektif & isometri ruang duka.....	88
Gambar 5.22 Perspektif & Isometri kolumbarium.....	89
Gambar 5.23 Isometri galeri & ruang keluarga.....	89
Gambar 5.24 Perspektif & Isometri ruang seremonial.....	90
Gambar 5.25 Isometri & perspektif ruang kremasi.....	90
Gambar 5.26 Perspektif Tempat Tanaman.....	91
Gambar 5.27 Perspektif taman & tempat memorial.....	91
Gambar 5.28 Perspektif taman bawah.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner.....	98
Lampiran 2: Block Plan	101
Lampiran 3: Site Plan.....	102
Lampiran 4: Denah Blow Up 1	103
Lampiran 5: Denah Blow Up 2	104
Lampiran 6: Denah Lt 0.5	105
Lampiran 7: Denah Lt 1	106
Lampiran 8: Denah Basement.....	107
Lampiran 9: Potongan A	108
Lampiran 11: Potongan Prinsip.....	110
Lampiran 12: Potongan Bangunan.....	111
Lampiran 13: Detail	112
Lampiran 14: Tampak Depan.....	113
Lampiran 15: Tampak Samping.....	114
Lampiran 16: Aksonometri	115
Lampiran 17: Perspektif Bird's Eye.....	116
Lampiran 18: Perspektif Eksterior	117
Lampiran 19: Perspektif Interior.....	118
Lampiran 21: Perspektif Ruang Seremonial	120